



RINGKASAN

MUZAKI MIFTAH FAUZAN. Produksi Benih Pepaya (*Carica papaya* L.) di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production of Papaya (Carica papaya L.) at PT Raja Pilar Agrotama Special Region of Yogyakarta* Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan salah satu komoditas buah tropika bernilai ekonomi tinggi yang dapat ditemui di berbagai daerah di Indonesia. Pepaya merupakan tanaman serbaguna yang buahnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan konsumsi dan produk olahan kesehatan. Pemasalahan produksi pepaya disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya tingginya tingkat serangan hama, teknik budidaya dan perawatan yang belum optimal. Penggunaan benih bermutu dapat meningkatkan produktivitas barang dengan mengikuti prinsip agronomi yang baik.

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan di PT Raja Pilar Agrotama Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari produksi benih pepaya. Metode yang dilakukan terdiri dari kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, serta penyusunan laporan akhir. Kegiatan PKL dilaksanakan tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 5 April 2024. Kegiatan produksi benih pepaya dimulai dari pemilihan lokasi, persiapan benih sumber, persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, *roguing*, pemeriksaan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan, pengolahan benih pasca panen, pengujian mutu benih, pengemasan, penyimpanan dan pemasaran.

Pemilihan lokasi tanam dilakukan dengan mengetahui informasi sejarah lahan dan batas areal yang akan digunakan memastikan persyaratan terpenuhi. Sumber benih yang digunakan berasal lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) IPB. Persiapan lahan meliputi beberapa kegiatan, terdiri dari pengolahan lahan, pembuatan bedengan, pembuatan lubang tanam dan jarak tanam, pemberian pupuk kandang dan pupuk dasar. Proses persemaian dilakukan dengan pemeraman benih dan media tanam yang digunakan adalah campuran tanah, pasir, pupuk kandang dan sekam. Penanaman dilakukan ketika tanaman berusia 2-3 bulan setelah semai. Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi pembumbunan, pemupukan, pengairan, pembuangan gulma. Pemangkasan dilakukan saat tanaman memasuki fase berbunga. *Roguing* pada tanaman pepaya callina dilakukan perusahaan pada saat panen buah ke tiga dengan mengamati karakteristik dan morfologis pepaya. Hama dan penyakit yang sering menyerang antara lain Aphid, kutu putih, busuk pangkal batang dan akar. Buah yang dipanen untuk produksi benih merupakan buah yang telah dipanen minimal lima kali pemanenan. Pengolahan benih dengan cara mengekstraksi buah pepaya. Pengujian mutu benih yang dilakukan yaitu pengujian kadar air, analisis kemurnian benih, pengujian daya berkecambah. Pengemasan menggunakan *aluminium foil*. Strategi pemasaran di PT Raja Pilar Agrotama menggunakan sistem PO (*Pre-Order*).

Kata kunci: ekstraksi, pemanenan, pemangkasan bunga, pemeraman, pengolahan.